

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti (Lickona, 2012). Pendidikan karakter menjadi sesuatu hal yang penting guna membentuk generasi yang berkualitas. Pendidikan karakter merupakan salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi orang pribadi yang baik, sehingga nantinya ia mampu memfilter pengaruh yang tidak baik.

Buku merupakan suatu perantara bagi manusia untuk mencari, mengabadikan, mengumpulkan informasi dan memperkaya diri dalam segala bidang ilmu pengetahuan dari ilmu pengetahuan umum seperti sains, sosial, budaya, sejarah, juga ilmu pengetahuan agama, oleh sebab itu pengetahuan sangatlah dibutuhkan oleh manusia, khususnya manusia yang ingin berkembang dan terus maju untuk kejayaan kaumnya. Tidak lepas dari sejarah ummat Islam, banyak buku-buku yang di dalamnya menceritakan bagaimana proses dan perjuangan ummat Islam dari zaman Rasulullah Muhammad ﷺ hingga zaman milenial saat ini. Tentunya sudah banyak orang-orang yang mengabadikan itu semua lewat tulisan mereka masing-masing, dan kita orang yang hidup di zaman milenial hanya mampu menikmati dan mempertahankan itu semua agar tetap lestari sampai hari kiamat nanti.

Menumbuhkan minat membaca sangat penting untuk menambah wawasan yang sudah ada. Dengan minat baca yang tinggi dapat meningkatkan kecerdasan dan menambah wawasan yang luas. Oleh karenanya alangkah baiknya jika dimulai dari bacaan yang ringan seperti novel atau cerpen yang memiliki alur yang tidak monoton dan mudah untuk dicerna. Banyak diantara novel-novel yang sudah ada memiliki pesan-pesan yang sengaja ditinggalkan untuk para pembacanya.

Salah satunya adalah pada novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati karya Aidh al-Qarni. Aidh bin Abdullah al-Qarni merupakan penulis kelahiran tahun 1379 H (sekitar 1960 M). Nama belakang beliau ialah penisbatan dari kampung halamannya, al-Qarn. Al-Qarn adalah sebuah wilayah di sebelah selatan Arab Saudi, sekitar 756 km dari kota Makkah.

Karya karya beliau memiliki bahasan-bahasan yang fokus, penuh hikmah, dan selalu memberi jeda untuk merenung sebelum berlanjut pada bahasan selanjutnya. Adapun karya-karya Aidh Al-Qarni yaitu Taj Al Madaeh (1872), La Tahzan : Jangan Bersedih (2002), Jangan Berputus asa (2004) , Berbahagialah (2004), Jangan Takut Hadapi Hidup (2005), Ramadhankan Hidupmu (2005), Selagi Masih Muda (2005), Muhammad Ka Annaka Tara (2005), Cahaya Zaman (2006), Keagungan Allah (2006), Sakaratul Maut (2006), Ne Tuguj (2007), Soyez La Femme La Plus Heureuse au Monde (2012), Do Not Be Sad (2016) dan Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati (2018). Dalam karya-karyanya tersebut, Aidh Al-Qarni mengajak pembaca untuk tidak menyesali kehidupan, tidak menentang takdir, atau menolak dalil-dalil dalam Alquran dan sunnah.

Hal ini diperkuat dengan beberapa kutipan yang penulis ambil dari beberapa karya milik Aidh Al-Qarni. Diantaranya adalah kalimat “Betapa banyak jalan keluar yang datang setelah putus asa, dan betapa banyak kegembiraan yang datang setelah kesusahan. Siapa yang baik sangka pada Pemilik ‘Arsy, dia akan memetik manisnya buah yang dipetik di tengah-tengah pohon berduri” pada karya Aidh Al-Qarni yang berjudul La Tahzan yang mana hal tersebut mengandung makna Satu kesulitan tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, selanjutnya juga terdapat kalimat “harta semestinya bisa menjadi pembantu yang baik, tetapi jika tidak waspada ia bisa menjadi tuan yang sadis” pada karya Aidh Al-Qarni yang berjudul Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati yang mana hal tersebut mengandung makna manfaat atau mudhorotnya harta tergantung dari kemampuan

seseorang dalam mengelolanya. Dengan demikian peneliti tertarik meneliti salah satu karya Aidh Al-Qarni yang berjudul “Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati”.

Terdapat banyak sekali karya dari Aidh Al-Qarni yang keseluruhan karyanya mengandung makna dan nilai yang dapat dipelajari, salah satunya adalah novel karya Aidh Al-Qarni yang berjudul “Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati”. Peneliti belum menemukan skripsi maupun jurnal yang membahas atau mengaji mengenai novel tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi penulis dan merupakan peluang bagi penulis untuk meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel tersebut.

Dalam novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati karya Aidh al-Qarni tersebut membahas kisah lima puluh tahun pengalaman, perenungan, dan pengembaraan seorang Aidh al-Qarni bersama para ulama, sastrawan, orang bijak, penyair, pemikir, dan cendekiawan. Kisah-kisah hidup yang lebih bertumpu pada pengalaman hidup yang mengandung banyak nilai dan hikmah. Kisah lima puluh tahun kehidupan ini mengantarkan pembaca menuju kehidupan yang bahagia dan tenteram, aman dan sentosa, penuh kelapangan hati, kehidupan yang damai, senang, aman, dan nyaman. Suatu kehidupan yang menjadi tujuan dari agama Islam yang mulia, dambaan dari setiap orang di dunia. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari novel tersebut, salah satunya adalah pendidikan karakter.

Peneliti hendak memberikan penjabaran dari sebuah novel karangan Aidh al-Qarni yang berjudul Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati yang dipublikasikan di Indonesia tahun 2018 lalu. Peneliti sangat tertarik dengan apa yang tercantum di dalamnya, yang berisi tentang motivasi-motivasi, sehingga dapat memberikan semangat hidup bagi pembacanya atau bagi para penggemarnya.

Terdapat banyak sekali karya dari Aidh Al-Qarni yang menjadi daya tarik para peneliti untuk menelitinya, sebab keseluruhan karyanya mengandung makna dan nilai yang dapat dipelajari, pada penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti novel terbarunya Aidh

Al-Qarni yang berjudul “Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati”. Peneliti belum menemukan jurnal maupun skripsi yang meneliti mengenai novel tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel tersebut.

Oleh sebab itu peneliti hendak mendiskripsikan dan mengkaji pendidikan karakter dalam karya Aidh al-Qarni, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu pembaca untuk lebih memahami serta tau apa nilai pendidikan karakter dari novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati karya Aidh al-Qarni dalam sudut pandang peneliti. Objek yang akan dibahas dari penelitian ini adalah poin-poin yang terdapat dalam novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati karya Aidh al-Qarni. Penelitian ini lebih membahas tentang apakah akhlak, suri tauladan dan makna atau maksud dari pelajaran yang ada di dalamnya, dapat dicocokkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Alasan peneliti menanyakan hal tersebut yaitu agar penelitian ini dapat membuka wawasan dan memberitahukan kepada para pembaca supaya lebih bijak dalam memahami dan mempraktekkan hal-hal baru yang terdapat didalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengajukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati?
2. Bagaimana kontekstualisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati pada kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi dari nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati
2. Mengenal pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Akhirnya Kutemukan Kebahagiaan Sejati

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran urutan pembahasan dalam suatu karya ilmiah. Sistematika pembahasan merupakan satu hal vital dan penting dalam penelitian atau kajian karya ilmiah karena berisi tentang urutan pada bab-bab yang akan dibahas seperti berikut ini:

Pada Bab I berisi tentang pendahuluan yang diuraikan sebagai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab ini membahas tentang masalah yang ada pada penelitian ini, serta tujuan dan manfaat dalam penelitian ini.

Selanjutnya dalam Bab II berisi penguraian tinjauan pustaka dan kerangka teori yang merupakan penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dalam penelitian, untuk menghindari pengulangan dalam penelitian. Serta teori-teori yang diuraikan sesuai tema penelitian.

Dilanjutkan pada Bab III yang berisi tentang metode yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian yang dipakai, sumber data yang primer maupun sekunder, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Sehingga diharapkan penelitian ini sesuai dengan prosedur yang tertulis dalam bab ini.

Kemudian hasil penelitian akan di jelaskan pada Bab IV yang memaparkan tentang isi dan hasil dari penelitian yang telah diteliti sesuai dengan tema penelitian.

Terakhir pada Bab V berisi saran, dan masukan serta akhir dari penelitian berupa penutup.